

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS X ANIMASI SMK NEGERI 1 SIKUR

Oleh

Akhmad Wahyudi
Guru Bahasa Inggris SMK Negeri 1 Sikur
Apandi83.ahmad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada Siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Prosedur penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan dua siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Ada beberapa pernyataan yang menjadi penyebab rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Sikur tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu materi pembelajaran yang kurang berkesan, metode mengajar yang kurang menarik, kesempatan dan waktu mengerjakan tugas dan kerja sama dengan teman yang minim. Untuk itu penelitian ini menggunakan model pembelajaran “Menggunakan Media Audio Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan penerapan model pembelajaran “Penggunaan Media Audio Video”. Hal ini dapat dilihat peningkatannya pada siklus I hanya 59,5 % dan setelah dilakukan tindakan naik menjadi 85,7 % yang berarti naik 26,2 %.

Kata Kunci: Media Audio Video, Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan digitalisasi yang semakin ketat menuntut setiap bangsa di dunia ini untuk mempersiapkan diri untuk berkompetisi dalam menguasai teknologi dan informasi. Perubahan paradigma yang sebelumnya diarahkan untuk menguasai IPTEK menjadi menguasai teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) adalah melalui pendidikan, baik formal maupun non formal. Sehingga tidaklah mengherankan jika masalah pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang harus diutamakan dalam meningkatkan pembangunan suatu bangsa termasuk Indonesia.

Bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional mempunyai peranan yang sangat penting. Selain sebagai alat komunikasi antar penutur, juga penghubung antar bangsa dan sebagai sarana penyerapan dan pengembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Dengan bahasa, manusia bisa hidup bermasyarakat dan memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga merupakan alat penggerak dan penghubung antar warga masyarakat. Untuk memahami dan mengetahui bahasa, khususnya Bahasa Inggris, sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dianggap sangat sulit sehingga mengakibatkan nilai (hasil belajar) rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ulangan harian Bahasa Inggris siswa kelas X Animasi. Rendahnya prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Inggris disebabkan oleh banyak faktor. Namun secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal yaitu kemampuan, motivasi, minat, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, kemampuan profesional guru dan lain-lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Inggris adalah penggunaan media audio video yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar bahasa Inggris tersebut, kehadiran media sangat membantu dalam penyajian kegiatan pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut,

ketidakjelasan materi yang disampaikan guru dapat dibantu dengan menyediakan media sebagai perantara. Bahkan kerumitan materi yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili hal-hal yang tidak dapat diucapkan guru melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan menggunakan media audio video. Media audio video adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, apakah itu orang, alat, atau bahan dengan menggunakan media audio video. Guru diharapkan dapat menyiapkan media audio video untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru seharusnya menyadari bahwa tanpa bantuan media audio video maka materi pelajaran akan sukar dimengerti oleh peserta didik, khususnya belajar bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan alur kerja berulang-ulang, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan ulang dan seterusnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 orang.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua masing-masing selama dua minggu (2 kali pertemuan). Untuk mengetahui jumlah siswa yang kurang minat/motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris, maka diberikan tes awal (pre-test) yang bertujuan untuk pemetaan dan evaluasi awal. Sedangkan observasi awal digunakan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media audio video. Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian

tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi

Secara rinci penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Siklus Pertama

Dalam siklus pertama, hal-hal yang dilakukan adalah :

a. Perencanaan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah:

- ❖ Menelaah materi pelajaran bahasa Inggris semester I Kelas X SMK Negeri 1 Sikur sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- ❖ Membuat rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan
- ❖ Merancang dan membuat soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik.
- ❖ Membuat format observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
- ❖ Membuat alat penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- ❖ Mengajarkan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.
- ❖ Siswa mengerjakan latihan-latihan
- ❖ Mengamati dan memberikan bimbingan seperlunya
- ❖ Guru memberikan post test pada akhir kegiatan.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan. Hal-hal yang dicatat meliputi banyaknya siswa yang aktif, gejala kesulitan siswa yang dihadapi dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, dikumpulkan pula tanggapan/saran siswa baik yang muncul pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung maupun pada akhir siklus dalam bentuk tertulis.

Mengenai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disajikan pada siklus ini datanya diperoleh

dari hasil tes pada setiap siklus berupa ulangan harian.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisa. Dengan demikian peneliti dapat melihat refleksi apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa .

2) Kegiatan Siklus kedua

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah mengulang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus pertama. Berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai pada siklus kedua dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk menetapkan apakah dengan menggunakan media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur.

3) Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan tiga cara:

- ❖ Data tentang kondisi pembelajaran selama tindakan penelitian diambil dengan menggunakan lembar observasi dan catatan harian guru.
- ❖ Data tentang tanggapan siswa terhadap media audio video yang digunakan diambil melalui angket.
- ❖ Data tentang hasil belajar diambil dengan menggunakan tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus.

4) Teknik analisis Data

Analisa data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dengan tahap sebagai berikut:

a. Mereduksi Data

Berdasarkan hasil tes dan pantauan hasil pekerjaan siswa melalui tes yang diberikan, serta hasil pengamatan masih belum dapat memberikan informasi yang jelas dari itu, maka dilakukan reduksi data.

b. Menyajikan Data

Penyampaian data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan hasil reduksi yang telah disajikan dan

selanjutnya dibuat analisis dalam rangka pembuatan dan perbaikan rancangan tindakan berikutnya.

c. Penyampaian Kesimpulan

Penyampaian kesimpulan dalam bentuk intisari dari sajian yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat atau informasi yang singkat dan jelas. Selanjutnya dianalisis dengan teknik prosentase daya serap individual dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa, yaitu secara individu minimal 65% dan secara klasikal 85 %.

Pembelajaran dikatakan "*sangat baik*" apabila semua aspek kegiatan dapat terlaksana secara keseluruhan, bila hasil pembelajaran dikatakan "*baik*" apabila ada satu aspek kegiatan pembelajaran yang kurang baik dalam pelaksanaannya, pembelajaran

dikatakan *sedang* bilamana terdapat dua aspek yang tidak dilaksanakan, serta hasil pembelajaran dikatan *kurang baik* apabila ada tiga aspek kegiatan pembelajaran tidak terlaksana. Indikator keberhasilan observasi ini bilamana kegiatan rata-rata sudah baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. *Penjelasan Pratindakan*

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum tindakan operasional adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan (latihan-latihan) yaitu melengkapi percakapan-percakapan yang tersedia atau menjawab soal-soal yang ada. Hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa kurang dari 65 % siswa bisa mengerjakan (menjawab) latihan-latihan tersebut.

Kegiatan selanjutnya dalam pratindakan adalah membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dengan menggunakan tutor sebaya dan siswa yang sudah mampu menjawab (mengerjakan) latihan-latihan tersebut dengan baik.

2. *Penjelasan Persiklus*

a. Siklus Pertama

Guru sebagai peneliti melakukan tatap muka sebanyak tiga kali dengan tema "Greetings and Introductions". Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan latihan-latihan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan pokok bahasan tadi. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga diberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan kepada siswa.

1) Perencanaan

Kegiatan tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah:

- ❖ Guru memberikan sejumlah pertanyaan dan pemberian tugas.
- ❖ Guru membentuk dan membimbing siswa dalam kelompok.
- ❖ Guru memberikan post test pada akhir kegiatan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan tindakan pada siklus I yang tercantum pada point 1, 2, dan 3 dilaksanakan oleh guru tetapi belum optimal atau dengan kata lain masih perlu dioptimalkan.

3) Pengamatan

- ❖ Tim guru peneliti mengamati hal-hal berikut dalam pembelajaran Bimbingan terhadap siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan diskusi kelompok terlihat mempengaruhi keaktifan dan motivasi siswa belajar bahasa Inggris belum optimal.
- ❖ Penerapan metode dengan menggunakan media audio videomempengaruhi motivasi belajar siswa.
- ❖ Data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil pengamatan guru selaku peneliti, hasil belajar siswa yang tertera pada tabel 1 diperoleh gambaran perilaku dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1. Hasil Post Test pertemuan 1 dan 2 pada siklus I

No.	Aktivitas	Pertemuan	
		1	2
1.	Memahami pertanyaan yang diberikan	5	12
2.	Merespon pertanyaan dengan baik	3	8
3.	Merespon pertanyaan tapi belum sempurna	7	2
4.	Tidak merespon pertanyaan yang diberikan	10	3

Berdasarkan data tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media audio video yang diberikan kepada peserta didik memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris peserta didik dengan merespon pertanyaan tergambar dalam setiap pertemuan. Tabel 1 di atas, juga menunjukkan bahwa guru menyadari akan kekurangannya pada saat pembelajaran sekaligus guru berinisiatif berusaha memperbaiki kekurangan tersebut pada pertemuan

berikutnya. Penggunaan media audio video dirasakan dapat meningkatkan kemauan (motivasi) belajar peserta didik, walaupun cara ini belum tercapai secara optimal. Pada sisi peserta didik ditemukan bahwa masih banyak peserta didik terlihat bingung untuk menjawab pertanyaan dengan baik (terutama listening) karena keterbatasan kosa kata yang dimilikinya, ini tergambar dari hasil data pada tabel 1 di atas. Keberhasilan yang dicapai dan kendala yang dihadapi dapat menjadi acuan pada pertemuan berikutnya.

Tabel 2. Kusioner materi pembelajaran siklus I (pertemuan 1 dan 2)

No.	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1.	Kesan saya pertama kali mengikuti pelajaran ini sulit.	61	23	10	6
2.	Bagi saya di awal pelajaran ada yang menarik.	40	54	6	0
3.	Saya dapat memahami tujuan pembelajaran ini setelah mendapat informasi pendahuluan.	38	59	3	0
4.	Saya dapat memahami materi pelajaran karena guru menggunakan media audio video dan kalimat yang sederhana.	77	18	5	0
5.	Saya tertarik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.	53	55	2	0
6.	Penggunaan Media Audio Video mendorong saya untuk mempelajari bahasa Inggris.	75	25	0	0
7.	Saya banyak mengalami kemajuan setelah mengikuti pelajaran ini.	65	35	0	0
8.	Saya percaya diri karena guru mendorong saya untuk tidak takut melakukan kesalahan	15	75	10	0
9.	Saya terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris saya	45	50	5	0
10.	Saya kurang memahami pertanyaan guru karena terlalu rumit kalimatnya.	5	15	70	10

Keterangan :

- SS = sangat setuju,
- S = setuju,
- KS = kurang setuju,
- TS = tidak setuju

Berdasarkan data table 2 di atas, tanggapan peserta didik positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris ketika guru menggunakan media audio video bahasa Inggris yang baik. Hal ini terlihat dari respon peserta didik terhadap tuesioner yang diberikan. Hasil tindakan pada siklus pertama, menunjukkan adanya peningkatan aktifitas belajar peserta didik baik dalam kemampuan berbicara, menulis, mendengar maupun penguasaan kosa kata terhadap materi yang diberikan. Meskipun demikian masih perlu perbaikan-perbaikan dalam hal persiapan guru dalam merancang media audio video yang diberikan kepada peserta didik.

Selanjutnya peningkatan minat (motivasi) peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat dari respon peserta didik dalam kuesioner yang diberikan.

b. Siklus Kedua

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I yang telah diuraikan di atas, selanjutnya guru/peneliti melakukan pertemuan untuk diskusi tersebut ditindak lanjuti

pada siklus II dengan beberapa perbaikan tindakan dengan cara:

- ❖ Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan idenya sebanyak-banyaknya.
- ❖ Menggunakan waktu secara efektif dan efisien selama proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada siklus pertama dengan tiga kali pertemuan hasilnya belum optimal sehingga target yang telah ditentukan tidak tercapai sehingga tindakan siklus kedua berupa :

- ❖ Memotivasi siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- ❖ Memotivasi siswa agar lebih aktif meningkatkan kemauan belajar bahasa Inggris.
- ❖ Perencanaan tindakan yang dilakukan guru agar disiapkan lebih baik lagi

3) Pengamatan

Dari hasil observasi nilai post test setiap pertemuan pada siklus II, memberikan gambaran seperti pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Post Test pertemuan 1 dan 2 pada siklus II

No.	Aktivitas	Pertemuan	
		1	2
1.	Memahami pertanyaan yang diberikan	15	20
2.	Merespon pertanyaan dengan baik	5	3
3.	Merespon pertanyaan tapi belum sempurna	3	1
4.	Tidak merespon pertanyaan yang diberikan	2	1

4) Refleksi

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa penggunaan Media Audio Video dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa khususnya kelas X Animasi. Pada umumnya siswa sudah memahami pertanyaan guru dan meresponnya dengan baik sehingga berimplikasi pada minat dan kemauan siswa untuk belajar bahasa Inggris.

Tabel 4. Kuesioner materi pembelajaran siklus II (pertemuan 1 dan 2)

No.	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1.	Kesan saya pertama kali mengikuti pelajaran ini sulit.	5	36	62	3
2.	Bagi saya di awal pelajaran ada yang menarik.	47	62	6	12

3.	Saya dapat memahami tujuan pembelajaran ini setelah mendapat informasi pendahuluan.	40	51	5	4
4.	Saya dapat memahami materi pelajaran karena guru menggunakan media audio video dan kalimat yang sederhana.	85	13	2	0
5.	Saya tertarik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.	80	10	7	3
6.	Penggunaan Media Audio Video mendorong saya untuk mempelajari bahasa Inggris.	85	15	0	0
7.	Saya banyak mengalami kemajuan setelah mengikuti pelajaran ini.	80	20	0	0
8.	Saya percaya diri karena guru mendorong saya untuk tidak takut melakukan kesalahan	20	78	2	0
9.	Saya terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris saya	65	35	0	0
10.	Saya kurang memahami pertanyaan guru karena terlalu rumit kalimatnya.	0	5	75	20

Keterangan :

- SS = sangat setuju,
 S = setuju,
 KS = kurang setuju,
 TS = tidak setuju

Berdasarkan tabel di atas, persentasi siswa terhadap minat dan motivasi belajar khususnya peningkatan kemampuan belajar bahasa Inggris mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan oleh penggunaan media audio video yang digunakan oleh guru/peneliti dalam proses pembelajaran. Kemauan/motivasi belajar siswa meningkat karena dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dengan mudah.

B. PEMBAHASAN

1. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dan kedua yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan setiap siklusnya, siswa dapat mengikuti serangkaian kegiatan yang dirancang guru, terdapat perubahan-perubahan hasil belajar. Peningkatan ini belum terlalu signifikan tetapi minat dan motivasi siswa sudah cukup memadai dalam peningkatan pembelajaran bahasa Inggris. Untuk

meningkatkan keberhasilan yang dicapai

pada siklus pertama maka perlu diadakan tindakan pada siklus kedua. Skenario pada siklus pertama masih digunakan pada siklus kedua tetapi tindakan perbaikan mengalami perbaikan untuk penyempurnaan terutama pemberian kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk mengungkapkan ide, saran dan pendapatnya saat terjadi diskusi di kelas. Selain itu pengelolaan waktu secara efektif dan efisien selama proses pembelajaran.

Penelitian pada tindakan siklus pertama ditemukan aktivitas siswa yang positif, sebagai berikut:

- 1) Adanya peningkatan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris,
- 2) Peningkatan hasil belajar.

Selain pada siswa, hal positif juga ditemukan pada sisi guru, antara lain:

- 1) Guru dapat melaksanakan tindakan kelas,

- 2) Menggunakan Media Audio Video dalam proses pembelajaran bahasa Inggris,
- 3) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga target belajar yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Refleksi Siklus kedua

Peningkatan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus pertama, selanjutnya ditindaklanjuti pada siklus kedua tanpa mengubah metode dan pendekatan yang digunakan pada siklus pertama. Kegiatan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama sudah dapat membuat perubahan kemajuan pada peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris, namun siklus kedua tetap dilakukan kembali untuk membuat siswa lebih memiliki motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris. Latihan-latihan yang diberikan guru/peneliti dengan menggunakan Media Audio Video membuat siswa percaya diri, termotivasi dan memiliki minat untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan data dan pengamatan guru/peneliti, hasil kusioner motivasi dan respon siswa terhadap proses pembelajaran pada siklus kedua, menunjukkan kemajuan yang baik walaupun belum mendekati angka 100%. Untuk mencapai angka ideal yang baik perlu kerja keras lagi dan guru melalui inovasi-inovasi pendekatan pembelajaran yang segar dan dapat direspon secara aktif oleh siswa.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur Tahun pelajaran 2018/2019 semester 1 mengalami peningkatan setelah diadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Media Audio Video, dengan indikasi sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Media Audio Video dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

- 2) Penggunaan Media Audio Video dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa belajar bahasa Inggris.
- 3) Penggunaan Media Audio Video membuat siswa memiliki keberanian dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan menggunakan bahasa Inggris.
- 4) Penggunaan Media Audio Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas dapat diatasi dengan menggunakan Media Audio Video.
- 2) Guru harus merancang penggunaan media audio video dengan baik sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasanya secara menyenangkan.
- 3) Guru bahasa Inggris senantiasa berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga memantik minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.
- 4) Guru bahasa Inggris terutama di SMK Negeri 1 Sikur senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Martoenoes, 2006. *Strategi dan Model Belajar mengajar*, Makassar, Badan Penerbit UNM.
- Degeng, I Nyoman Sudana, Prof. Dr., M.Pd., 2005. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya, Program Pascasarjana Universitas Adi Buana Surabaya.
- Depdikbud 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

Sadiman, Arief S, Dr., M.Sc, dkk, 1984.
Media Pendidikan, Jakarta, PT Raja
Grafindo Persada.

Sutikno, M. Sobry, 2007. Peran Guru dalam
Membangkitkan Motivasi Belajar
Siswa, <http://sobry.wordpress.com>

Sofa, H., S.IP, M.Pd.
2007 Motivasi Dalam Pembelajaran, <http://massofa.wordpress.com>

Wardani, I. GAK, Dr., dkk, 2002. Penelitian
Tindakan kelas, Pusat Penerbitan
Universitas Terbuka.

Sudrajat, Akhmad, M.Pd. 2007. Teori –
Teori Motivasi,
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>

Wahjosumijo, 1992. Kepemimpinan dan
Motivasi. Ghalia Indonesia, Jakarta.